

## ABSTRAKSI

Perawat sangat rentan mengalami *burnout* karena tidak hanya merawat kondisi fisik pasien saja tetapi juga memberikan perawatan psikis dan usaha rehabilitasi. Dukungan sosial keluarga dan adanya perhatian orang lain dapat membuat orang tahan terhadap tekanan yang menimbulkan *burnout*. Sehingga dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh dari dukungan sosial keluarga terhadap tingkat *burnout* yang terjadi pada perawat di rumah sakit jiwa.

Penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 11.5. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menganalisis data primer yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner sebanyak 37 responden yang merupakan perawat di bangsal UPI (Unit Pelayanan Intensif) RSJ Prof. dr. Soerojo Magelang yaitu bangsal khusus yang menangani pasien rawat inap baru.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keempat variabel dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif memiliki pengaruh negatif terhadap *burnout*. Dari data analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,770. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kuat. Artinya dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif dapat mempengaruhi *burnout* sebesar 77%, sedangkan sisanya 23% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain.

Kata Kunci : Perawat, Dukungan sosial keluarga, *Burnout* .